

DAFTAR ISI :

Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Tesis	v
Motto Penulis	vi
Persembahan	vii – viii
Kata Pengantar	ix – xi
Daftar Isi	xii – xv
Abstraksi Bahasa Indonesia	xvi
Abstraksi Bahasa Inggris	xvii
Bab I Pendahuluan	1 – 51
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Kerangka Konseptual	17
1. Analisis Hukum	17
2. Kewenangan	18
3. Notaris	19
4. Akta Notaris	19
5. Akad	19
6. Perbankan Syariah	20

7. Bank Syariah	22
8. Prinsip Syariah	23
9. Saksi dan Kesaksian.....	23
F. Metode Penelitian	24
1. Metode Pendekatan	24
2. Spesifikasi Penelitian	25
3. Jenis dan Sumber Data	25
a. Bahan Hukum Primer	25
b. Bahan Hukum Sekunder	26
1) Bahan Hukum Primer	26
2) Bahan Hukum Sekunder	26
3) Bahan Hukum Tersier	27
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Studi Kepustakaan	27
5. Teknik Analisa Data	27
G. Sistematika Penulisan	27
Bab II Tinjauan Pustaka/Kajian Pustaka	28
A. Penelitian Yang Telah Dilakukan Sebelumnya	28
B. Teori-Teori Yang Akan Digunakan untuk Menganalisis dan Menjawab Pemasalahan Dalam Penelitian	38
1. Teori Kepastian Hukum, Legalitas dan Hierarki Peraturan Perundang-undangan	38
a. Fungsi Negara	39
b. Sejarah Perjalanan Sistem Hukum di Indonesia	40

c. Kepastian Hukum	41
d. Herarki Peraturan Perundang-undangan	42
2. Teori Kewenangan	43
a. Pengertian Wewenang dan Kewenangan	43
b. Sumber dan Macam-macam Wewenang	43
3. Teori Pencatatan dan Kesaksian Akad Mu'amalah Menurut Hukum Islam	45
a. Dasar Hukum	45
b. Kriteria <i>Katib</i> /Pencatat dan Tata Cara Pencatatan Akad	45
1) Siapa yang berhak Mencatat	45
2) Hal-Hal yang Harus dilaksanakan <i>Katib</i>	49
3) Tata Cara Kesaksian dalam Pencatatan	50
a) Pengertian Saksi dan Tujuan Kesaksian	50
b) Kriteria dan Syarat-Syarat Saksi	52
c. Dinamika dan Perkembangan Implemnetasi ‘ <i>adaalah</i>	58
d. Pendapat K.H. MA Sahal Mahfudz tentang Saksi dalam Mu'amalah	59
4. Tcori Pencatatan dan Kcsaksian Perjanjian Mcnurut Undang-Undang Jabatan Notaris	61
a. Notaris, Kriteria dan Syarat-Syaratnya	62
b. Wewenang Notaris	66
c. Langkah-Langkah dalam Membuat Akta Perjanjian	67
d. Format atau Bentuk Akta Perjanjian	69

5. Teori Akad dan Perjanjian	70
6. Teori <i>Talfiq</i>	75
7. Teori Islam secara <i>Kaaffah</i> (Sempurna)	77
Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan	78
A. Diskripsi Kewenangan Notaris dalam Membuatkan Akta dalam Akad Perbankan Syariah	78
1. Dasar Hukum Kewenangan Notaris dalam Membuatkan Akta Akad Perbankan Syariah	78
2. Pihak yang Berwenang Mencatatkan Akad Perbankan Syariah	81
a. Lembaga yang Mengawal Notaris Memenuhi Syarat Materiel dalam Akad Perbankan Syariah	85
b. Notaris Non Muslim Berwenang Membuat Akta Akad Perbankan Syariah	89
B. Diskripsi Bentuk Dan Format Akta Yang Disusun Berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris Mempunyai Kekuatan Dan Kepastian Hukum Terhadap Akad Yang Memakai Prinsip-Prinsip Syariah Atau Islam	94
Ketentuan Normatif tentang Jumlah, Jenis Kelamin dan Agama dari Saksi dalam Undang-Undang Jabatan Notaris Bertentangan dengan Hukum Islam	98
BAB IV Penutup	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA